

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Wates, Januari 2023
Kepala Balai,

drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D.
NIP. 197511042003121001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

- E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Wates, Januari 2023
Kepala Balai,

drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D.
NIP. 197511042003121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.623.950.064,00 atau mencapai 138,10% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.900.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp79.673.930.741,00 atau mencapai 99,41% dari alokasi anggaran sebesar Rp80.144.387.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp140.978.585.858,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.255.106.010,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp139.626.854.848,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp96.625.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp70.503.028,00 dan Rp140.908.082.830,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.623.950.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp82.805.303.427,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-80.181.353.427,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp64,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-80.181.353.363,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp144.039.455.516,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-80.181.353.363,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp77.049.980.677,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp140.908.082.830,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.900.000.000,00	2.623.950.064,00	138,10	1.931.014.740,00
Jumlah Pendapatan		1.900.000.000,00	2.623.950.064,00	138,10	1.931.014.740,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	6.213.977.000,00	6.084.743.343,00	97,92	6.099.015.816,00
Belanja Barang	B.4.	73.612.672.000,00	73.274.484.978,00	99,54	20.693.591.939,00
Belanja Modal	B.5.	317.738.000,00	314.702.420,00	99,04	7.000.293.374,00
Jumlah Belanja		80.144.387.000,00	79.673.930.741,00	99,41	33.792.901.129,00

II. NERACA

BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA NERACA PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	1.255.106.010,00	346.460.140,00
Jumlah Aset Lancar		1.255.106.010,00	346.460.140,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	117.309.826.000,00	117.309.826.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	62.582.653.658,00	60.911.751.238,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	12.355.512.500,00	12.355.512.500,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	593.920.500,00	593.920.500,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	160.625.000,00	160.625.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-53.375.682.810,00	-47.649.333.416,00
Jumlah Aset Tetap		139.626.854.848,00	143.682.301.822,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	96.625.000,00	96.625.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	17.510.000,00	17.510.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-17.510.000,00	-17.510.000,00
Jumlah Aset Lainnya		96.625.000,00	96.625.000,00
Jumlah Aset		140.978.585.858,00	144.125.386.962,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	70.503.028,00	85.931.446,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		70.503.028,00	85.931.446,00
Jumlah Kewajiban		70.503.028,00	85.931.446,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	140.908.082.830,00	144.046.455.516,00
Jumlah Ekuitas		140.905.187.830,00	144.046.455.516,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		140.978.585.858,00	144.132.386.962,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.623.950.000,00	1.917.876.400,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.623.950.000,00	1.917.876.400,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6.070.401.090,00	6.108.489.069,00
Beban Persediaan	D.3.	30.106.134.383,00	9.833.093.628,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	12.041.939.513,00	5.545.624.039,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.317.257.468,00	910.223.967,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	17.425.806.489,00	5.510.794.950,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	11.473.615.090,00	4.493.990.400,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	4.370.149.394,00	4.121.175.322,00
JUMLAH BEBAN		82.805.303.427,00	36.523.391.375,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-80.181.353.427,00	-34.605.514.975,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	64,00	13.138.340,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		64,00	13.138.340,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-80.181.353.363,00	-34.592.376.635,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR VETERINER WATES, YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	144.039.455.516,00	141.937.307.639,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-80.181.353.363,00	-34.592.376.635,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	77.049.980.677,00	36.530.772.139,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-3.131.372.686,00	2.109.147.877,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	140.908.082.830,00	144.046.455.516,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta

Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Veteriner Wates menetapkan Visi "Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner serta pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner yang berbasis Laboratorium Terakreditasi".

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Veteriner Wates melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Selalu berusaha menerapkan sistem mutu dan mengembangkannya agar selalu dapat menjawab tuntutan stake holder
- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian di bidang penyidikan, pengujian, dan sistem informasi penyakit hewan
- Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, Teknologi, dan Metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen
- Menjadi laboratorium rujukan yang handal untuk pengujian penyakit Anthrax, Avian Influenza, Salmonella, penyakit Sapi Gila (Bovine Spongiform Encephalopathy) dan penyakit mulut dan kuku (PMK).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta, yang dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI merupakan aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Berbagai modul yang ada di SAKTI terdiri dari 1) Modul Komitmen; 2) Modul Pembayaran; 3) Modul Bendahara; 4) Modul GL dan Pelaporan; 5) Modul Piutang; 6) Modul Administrasi; 7) Modul Persediaan; 8) Modul Aset Tetap; dan 9) Modul Penganggaran.

SAKTI mengintegrasikan sistem-sistem dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran dengan menerapkan konsep single database yang digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Modul GL dan Pelaporan yang menyajikan semua transaksi dari seluruh modul ke dalam laporan keuangan, semua transaksi dari seluruh modul ke dalam laporan keuangan yang memuat keseluruhan proses yang terkait dengan akuntansi dan pelaporan.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.900.000.000,00	1.900.000.000,00
Jumlah Pendapatan	1.900.000.000,00	1.900.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.929.114.000,00	6.163.977.000,00
Belanja Lembur	50.000.000,00	50.000.000,00
Belanja Barang Operasional	1.532.757.000,00	1.419.596.000,00
Belanja Barang Non Operasional	4.632.157.000,00	9.524.324.000,00
Belanja Barang Persediaan	4.551.141.000,00	31.020.368.000,00
Belanja Jasa	1.272.132.000,00	1.375.578.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.410.375.000,00	1.345.530.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.566.680.000,00	17.434.022.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	15.432.000.000,00	11.493.254.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100.000.000,00	317.738.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jumlah Belanja	40.476.356.000,00	80.144.387.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.623.950.064,00 atau mencapai 138,10% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.900.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.895.735.000,00	2.610.866.500,00	137,72
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	1.357.100,00	0,00
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	4.265.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda	0,00	11.726.400,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	64,00	0,00
Jumlah	1.900.000.000,00	2.623.950.064,00	138,10

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 35,88% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	2.610.866.500,00	1.908.321.000,00	136,81
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.357.100,00	1.451.400,00	-93,50
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0,00	0,00	-
Pendapatan Denda	11.726.400,00	8.104.000,00	144,69
Pendapatan Lain-Lain	64,00	13.138.340,00	0,00
Jumlah	2.623.950.064,00	1.931.014.740,00	135,88

Terdapat Pendapatan Denda sejumlah 11.726.400,00 diperoleh dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pengadaan sapi potong, sedangkan pendapatan dari penjualan/pengelolaan BMN sebesar Rp. 1.357.100 diperoleh dari uang sewa rumah dinas. Pendapatan senilai Rp. 64,00 berasal dari pengembalian belanja pegawai tahun yang lalu.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp79.673.930.741,00 atau 99,41% dari anggaran belanja sebesar Rp80.144.387.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2022

Uraian	2022		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	6.213.977.000,00	6.084.743.697,00	97,92
Belanja Barang	73.612.672.000,00	73.274.484.978,00	99,54
Belanja Modal	317.738.000,00	314.702.420,00	99,04
Total Belanja Kotor	80.144.387.000,00	79.673.931.095,00	99,41
Pengembalian Belanja	0.00	-354,00	0.00
Total Belanja	80.144.387.000,00	79.673.930.741,00	99,41

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 135,77% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain: Anggaran belanja barang tahun 2022 jauh lebih besar dibanding anggaran tahun 2021, namun belanja modal tahun anggaran 2022 mengalami penurunan sebesar 195,50% dibanding tahun 2021 yang tertera dalam tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	%
Belanja Pegawai	6.084.743.343,00	6.099.015.816,00	11,57
Belanja Barang	73.274.484.978,00	20.693.591.939,00	254,09
Belanja Modal	314.702.420,00	7.000.293.374,00	- 95,50
Total Belanja	79.673.930.741,00	33.792.901.129,00	235,77

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.804.743.343,00 dan Rp6.099.015.816,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar (0,23%) dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya penambahan jumlah karena penerimaan mutasi pegawai, sehingga jumlahnya pada akhir desember 2022 menjadi 84 pegawai, sementara jumlah pegawai pada desember TA 2021 sebanyak 82 pegawai, sehingga belanja pegawai menjadi lebih tinggi.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.082.532.697,00	6.113.280.946,00	- 0,50
Belanja Lembur	2.211.000,00	9.605.000,00	-76,98
Jumlah Belanja Kotor	6.084.743.697,00	6.122.885.946,00	-0,62
Pengembalian Belanja Pegawai	-354,00	-23.870.130,00	-99,99
Jumlah Belanja	6.084.743.343,00	6.099.015.816,00	-99,77

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp73.274.484.978,00 dan Rp20.693.591.939,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 254,09% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh: Adanya kegiatan Banpem (bantuan yang diserahkan pada masyarakat) pada tahun 2022 dan kegiatan penyidikan/pengujian penyakit mulut dan kuku (PMK), sehingga wajar apabila realisasinya mengalami kenaikan dibanding dari tahun 2021.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.399.815.652,00	480.420.961,00	191,37
Belanja Barang Non Operasional	9.273.498.132,00	4.227.121.476,00	119,38
Belanja Barang Persediaan	31.014.780.253,00	4.247.891.724,00	630,12
Belanja Jasa	1.369.711.894,00	823.148.461,00	66,39
Belanja Pemeliharaan	1.317.257.468,00	910.223.967,00	44,71
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	17.425.806.489,00	5.510.794.950,00	216,21
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	11.473.615.090,00	4.493.990.400,00	155,31
Jumlah Belanja Kotor	73.274.484.978,00	20.693.591.939,00	254,09
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	73.274.484.978,00	20.693.591.939,00	254,09

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp314.702.420,00 dan Rp7.000.293.374,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -95,50% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh: Anggaran belanja modal di tahun 2022 lebih kecil dibandingkan tahun 2021. sehingga realisasi belanja modal tahun 2022 lebih kecil dibanding realisasi belanja modal tahun 2021.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	314.702.420,00	7.000.293.374,00	-95,50
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	314.702.420,00	7.000.293.374,00	-95,50
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	314.702.420,00	7.000.293.374,00	-95,50

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp314.702.420,00 dan Rp7.000.293.374,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -95,50% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan perbedaan pagu anggaran yang cukup besar antara tahun 2022 dengan tahun 2021.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	314.702.420,00	7.000.293.374,00	-95,50
Jumlah Belanja Kotor	314.702.420,00	7.000.293.374,00	-95,50
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	314.702.420,00	7.000.293.374,00	-95,50

B.6. PENJELASAN POS PELAKSANAAN PC PEN

B.6.1. Pendapatan Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2022

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2,623,950,064,00 atau sebesar 138,10% dari pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.900.000.000,00.

Jika di bandingkan dengan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp.1.931.014.740,00, maka pendapatan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 35,88%. Hal ini disebabkan adanya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) yang berdampak pada tingginya permintaan pengujian sampel PMK sehingga berpengaruh pada penerimaan PNBPN BBVet.

B.6.2. Penanganan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan Penanganan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dengan Rincian Output Pelayanan Publik Lainnya dan Penyidikan dan Pengujian Penyakit; serta kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan Rincian Output Bantuan Hewan seperti tertera dalam tabel sebagai berikut:

Satker	RO	Uraian	ANGGARAN		%	FISIK		%	SATUAN
			PAGU	REALISASI		TARGET	REALISASI		
239544	1784.QAH.001	Pelayanan Kesehatan Hewan (PEN)	2.040.000	2.040.000	100	1	1	100	Layanan
	1784.QJC.001	Pengamatan dan identifikasi Penyakit Hewan (PEN)	51.207.785.000	51.062.948.041	99,72	108.876	108.876	100	Sampel
	1785.QEL.003	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	15.105.890.000	15.034.931.838	99,53	1.535	1.535	100	Ekor
	1785.QEL.004	Ternak Unggas dan Aneka Ternak (PEN)	1.360.360.000	1.358.304.819	99,85	29.500	29.500	100	Ekor

B.6.2.1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan

B.6.2.1.1 Penanganan PMK

B.6.2.1.1.1 Belanja Barang Untuk Penanganan PMK

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521211	Belanja Bahan	1.116.521.000,-	1.064.713.262,-	95,36%

Belanja bahan dalam pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: ATK kegiatan, cetak leaflet dan brosur; penambah daya tahan tubuh dll, dengan total sebesar Rp. 1.064.713.262,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.316.265.000,-	3.315.887.482,-	99,99%

Belanja barang non operasional lainnya dalam pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: Barang pendukung kegiatan, medical check-up, bahan operasional laboratorium, barang pendukung kegiatan surveilans dll, dengan total sebesar Rp. 3.315.887.482,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	26.831.191.000,-	26.830.252.855,-	100%

Belanja barang persediaan lainnya dalam pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: Barang pengujian laboratorium baik berupa barang habis pakai maupun reagen pengujian, dengan total sebesar Rp. 26.830.252.855,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	640.650.000,-	640.250.000,-	99,94%

Belanja honor output kegiatan dalam pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: Honor pelaksana kegiatan dan honor panitia kegiatan pertemuan terkait penanganan PMK, dengan total sebesar Rp. 640.250.000,-.

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
522141	Belanja Sewa	270.000.000	266.302.000	98,63%

Belanja sewa dalam pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: sewa kendaraan roda 4, dengan total sebesar Rp. 266.302.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
522151	Belanja Jasa Profesi	40.600.000	39.550.000	97,41%

Belanja jasa profesi dalam pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: pembayaran honor narasumber kegiatan, dengan total sebesar Rp. 39.550.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4.210.778.000	4.210.619.600	100,00%

Belanja perjalanan dinas biasa dalam pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: perjalanan dalam rangka penyidikan kasus, koordinasi instansi, monitoring evaluasi, surveilans, pelaporan dll dengan total sebesar Rp. 4.210.619.600,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4.210.778.000	4.210.619.600	100,00%

Belanja perjalanan dinas biasa dalam pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: perjalanan dalam rangka penyidikan kasus, koordinasi instansi, monitoring evaluasi, surveilans, pelaporan dll dengan total sebesar Rp. 4.210.619.600,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.541.800.000	3.540.150.600	99,95%

Belanja perjalanan dinas dalam kota pada pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: perjalanan pendampingan, perjalanan dinas local dalam rangka pengambilan sampel PMK dll dengan total sebesar Rp. 3.540.150.600,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524119	Belanja Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.011.869.000	2.011.442.762	99,98%

Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota pada pelaksanaan penyidikan dan pengujian PMK, direalisasikan dalam bentuk antara lain: perjalanan rapat koordinasi terkait PMK, rapat pembahasan/FGD pelaksanaan PMK, rapat evaluasi pelaksanaan PMK dll dengan total sebesar Rp. 2.011.442.762,-

B.6.2.2. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produkai Ternak

B.6.2.2.1 Bantuan Hewan

B.6.2.2.1.1 Belanja Barang Untuk Bantuan Hewan

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521211	Belanja Bahan	380.934.000,-	337.313.900,-	85,55%

Belanja bahan dalam pelaksanaan kegiatan bantuan hewan, direalisasikan dalam bentuk antara lain: Pembelian peralatan habis pakai, ATK kegiatan, fotocopy, penggandaan dan pelaporan dll, dengan total sebesar Rp. 337.313.900,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521213	Honor Output Kegiatan	21.080. 000,-	21.070.000,-	99,95%

Belanja honor output kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan bantuan hewan, direalisasikan dalam bentuk antara lain: Pembayaran honor narasumber dan honor kepanitiaan rapat terkait bantuan hewan, dengan total sebesar Rp. 21.070.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	358.918.000,-	354.595.729,-	98,79%

Belanja barang non operasional lainnya dalam pelaksanaan kegiatan bantuan hewan, direalisasikan dalam bentuk antara lain: Sewa Kendaraan Operasional; pelaporan dan dokumentasi dll, dengan total sebesar Rp. 354.595.729,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
522151	Belanja Jasa Profesi	92.700.000,-	91.800.000,-	99,03%

Belanja jasa profesi dalam pelaksanaan kegiatan bantuan hewan, direalisasikan dalam bentuk antara lain: Pembayaran honor narasumber dan honor moderator Rapat Koordinasi/Sosialisasi dll, dengan total sebesar Rp. 91.800.000,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3.923.209.000,-	3.922.573.486,-	99,98%

Belanja perjalanan dinas biasa dalam pelaksanaan kegiatan bantuan hewan, direalisasikan dalam bentuk antara lain: Perjalanan dalam rangka koordinasi/supervisi/monev; Perjalanan dalam rangka verifikasi CPCL; Perjalanan koordinasi instansi terkait dll, dengan total sebesar Rp. 3.922.573.486,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	196.155. 000,-	192.268.452,-	98,02%

Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota dalam pelaksanaan kegiatan bantuan hewan, direalisasikan dalam bentuk antara lain: Perjalanan dalam rangka pertemuan; Rapat Sosialisasi dan Evaluasi Kegiatan dll, dengan total sebesar Rp. 192.268.452,-

Akun	Uraian akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	11.493.254. 000,-	11.473.615.090,-	99,83%

Belanja barang fisik lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dalam pelaksanaan kegiatan bantuan hewan, direalisasikan dalam bentuk: Pengadaan ternak sapi potong; pengadaan ternak kambing/domba; pengagadaan ayam; serta pengadaan obat dan vitamin dengan total sebesar Rp. 11.473.615.090,-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.255.106.010,00 dan Rp346.460.140,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	1.255.106.010,00	346.460.140,00
Jumlah	1.255.106.010,00	346.460.140,00

Adapun mutasi persediaan sebagai berikut :

Saldo Awal Persediaan	Rp. 346.460.140
Pembelian	Rp. 31.014.780.253
Jumlah	Rp. 31.361.240.393
Beban	<u>Rp. 30.106.134.383</u> -
Saldo akhir	Rp. 1.255.106.010

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp117.309.826.000,00 dan Rp117.309.826.000,00.

Perincian tanah tersebut sbb :

No.	Luas	Lokasi	No sertifikat
1.	40,000.00 m ²	RAYA YOGYA - WATES KM.27, WATES Rt.27/12, WATES	13030207400009 tahun 1998
2.	60,000.00 m ²	JL.YOGYAKARTA-WATES KM 27 WATES Rt.27/12, WATES	1303020740010 Tahun 1998
3.	2,212.00 m ²	GUNUGGEMPAL Rt.27, WATES	13030207400032 Tahun 2013

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan tanah.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp62.582.653.658,00 dan Rp60.911.751.238,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	60.911.751.238,00
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	0,00
Pembelian	314.702.420,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
Transfer masuk	1.356.200.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Penghapusan	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	62.582.653.658,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-50.540.192.605,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	12.042.461.053,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi transaksi penambahan berupa pembelian peralatan dan mesin (terlampir) serta transfer masuk online hibah dari The United State Department of State/ Biosecurity Engagement Program berupa Pintu Elektrik sejumlah 1 unit Rp 1.356.200.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.355.512.500,00 dan Rp12.355.512.500,00.

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan nilai aset.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp593.920.500,00 dan Rp593.920.500,00.

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan nilai aset.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp160.625.000,00 dan Rp160.625.000,00.

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan nilai aset.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-53.375.682.810,00 dan Rp-47.649.333.416,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	62.582.653.658,00	-50.540.192.605,00	12.042.461.053,00
2.	Gedung dan Bangunan	12.355.512.500,00	-2.468.594.795,00	9.886.917.705,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	593.920.500,00	-366.895.410,00	227.025.090,00
4.	Aset Tetap Lainnya	160.625.000,00	0,00	160.625.000,00
Akumulasi Penyusutan		75.692.711.658,00	-53.375.682.810,00	22.317.028.848,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp96.625.000,00 dan Rp96.625.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Website	49,025,000.00
Software Elisa Reader	23,800,000.00
Software MRX Revelation	23,800,000.00
Jumlah	96,625,000.00

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	96.625.000,00
Jumlah	96.625.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.510.000,00 dan Rp17.510.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	17.510.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	0,00
Saldo per 31 Desember 2021	17.510.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-17.510.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Tidak ada mutasi transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-17.510.000,00 dan Rp-17.510.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	96.625.000,00	0,00	96.625.000,00
2.	Aset Lain-lain	17.510.000,00	-17.510.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		114.135.000,00	-17.510.000,00	96.625.000,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp70.503.028,00 dan Rp85.931.446,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Pembayaran belanja barang berupa tagihan listrik bulan Desember 2022 sebesar Rp 64.970.911,00
- Pembayaran belanja barang berupa tagihan air bulan Desember 2022 sebesar Rp 3.607.000,00
- Pembayaran belanja barang berupa tagihan telepon bulan Desember 2022 sebesar Rp 1.925.117,00

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	14.342.253,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	70.503.028,00	71.589.193,00
Jumlah	70.503.028,00	85.931.446,00

C.5. EKITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp140.908.082.830,00 dan Rp144.039.455.516,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.623.950.000,00 dan Rp1.917.876.400,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	11.726.400,00	8.104.000,00	44,69
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	2.610.866.500,00	1.908.321.000,00	36,81
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.357.100,00	1.451.400,00	-6,49
Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	2.623.950.000,00	1.917.876.400,00	36,81

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2021 atau naik 36,81%. Hal ini disebabkan adanya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) yang berdampak pada tingginya permintaan pengujian sampel PMK sehingga berpengaruh pada penerimaan PNBP BBVet.

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah di tahun 2022 dikarenakan adanya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan Pengadaan Ternak Sapi Potong dari CV. Timur Jaya Sakti.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.070.401.090,00 dan Rp6.108.489.069,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.103.485.900,00	4.040.585.820,00	1,55
Beban Pembulatan Gaji PNS	63.468,00	60.593,00	4,74
Beban Tunj. Anak PNS	90.959.354,00	88.521.330,00	2,75
Beban Tunj. Beras PNS	237.392.760,00	235.365.000,00	0,86
Beban Tunj. Fungsional PNS	727.420.000,00	708.000.000,00	2,74
Beban Tunj. PPh PNS	30.095.468,00	29.247.614,00	2,89
Beban Tunj. Struktural PNS	42.070.000,00	40.655.000,00	3,48
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	284.184.140,00	287.126.712,00	-1,02
Beban Tunjangan Umum PNS	65.895.000,00	61.000.000,00	8,02
Beban Uang Lembur	2.211.000,00	9.605.000,00	-76,98
Beban Uang Makan PNS	486.624.000,00	608.322.000,00	-20,00
Jumlah	6.070.401.090,00	6.108.489.069,00	-6,26

Beban pegawai tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar -6,26%, hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada beban uang lembur dan beban uang makan PNS akibat banyaknya pegawai yang tidak hadir di kantor karena melaksanakan perjalanan dinas luar kota berkaitan dengan penanganan PMK.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 30.106.134.383,00 dan Rp 9.833.093.628,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	30.106.134.383,00	9.833.093.628,00	206,20
Beban persediaan lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	30.106.134.383,00	9.833.093.628,00	206,20

Adapun mutasi persediaannya sebagai berikut :

Saldo Awal Persediaan	Rp. 346.460.140
Pembelian	Rp. 31.014.780.253 +
Jumlah	Rp. 31.361.240.393
Beban	Rp. <u>30.106.134.383</u> -
Saldo akhir	Rp. 1.255.106.010

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.041.939.513,00 dan Rp5.545.624.039,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	10.380.000,00	0,00
Beban Bahan	2.239.843.989,00	665.917.200,00	236,35
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	2.833.443.346,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.293.734.143,00	688.960.930,00	813,51
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	24.325.000,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	301.592.600,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	174.172.000,00	151.816.000,00	14,72
Beban Honor Output Kegiatan	739.920.000,00	38.800.000,00	1.807,01
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	91.074.500,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	125.980.591,00	0,00	0,00
Beban Jasa Pos dan Giro	50.419.041,00	37.624.681,00	34,00
Beban Jasa Profesi	158.750.000,00	14.250.000,00	1.014,03
Beban Keperluan Perkantoran	1.156.782.292,00	2.687.361,00	42.945,28
Beban Langganan Air	32.084.500,00	34.874.700,00	-18,34
Beban Langganan Listrik	688.368.974,00	494.781.033,00	25,99
Beban Langganan Telepon	46.720.623,00	155.096.688,00	-71,11
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	68.861.360,00	0,00	0,00
Beban Sewa	266.302.000,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Jumlah	12.041.939.513,00	5.545.624.039,00	115,87

Beban barang dan jasa pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 117,14% di banding tahun sebelumnya. Kenaikan ini akibat dari adanya program Banpem dan penambahan anggaran penanganan PMK. Hal ini terlihat dari kenaikan beban keperluan perkantoran, beban honor output kegiatan, beban jasa profesi dll.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.317.257.468,00 dan Rp910.223.967,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	487.648.675,00	126.407.000,00	285,77
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	46.532.000,00	239.537.973,00	11,94
Beban Pemeliharaan Lainnya	0,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	749.307.655,00	544.278.994,00	37,66
Beban Pemeliharaan Jaringan	33.769.138,00	0,00	0,00
Jumlah	1.317.257.468,00	910.223.967,00	44,71

Beban pemeliharaan pada tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun 2021 atau naik sebesar 44,71%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin dalam keadaan kondisi kurang baik.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.425.806.489,00 dan Rp5.510.794.950,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	11.257.329.025,00	1.093.153.850,00	929,80
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	4.246.181.900,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.670.012.500,00	78.391.000,00	4.581,67
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.498.464.964,00	93.068.200,00	2.584,55
Jumlah	17.425.806.489,00	5.510.794.950,00	216,212

Beban perjalanan dinas pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 216,21% dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya program PEN di sub sektor peternakan termasuk didalamnya kegiatan penyidikan dan pengujian PMK.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.473.615.090,00 dan Rp4.493.990.400,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	11.473.615.090,00	4.493.990.400,00	155,31
Jumlah	11.473.615.090,00	4.493.990.400,00	155,31

Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk di serahkan kepada masyarakat tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 155,31% dikarenakan pada tahun anggaran 2022 BBVet Wates mendapatkan alokasi anggaran untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) lebih besar dibanding tahun 2021.

Adapun target dan realisasi Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 tersaji dalam tabel berikut:

No	Barang/Komoditi	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Ternak Ruminansia Potong	15.105.890.000	15.034.931.838	99,53	1.535	1.535	100
1	Sapi Potong	12.297.635.000	12.235.874.838	99,50	660	660	100
2	Kambing/Domba	2.808.255.000	2.799.057.000	99,67	875	875	100
	Ternak Unggas dan Aneka Ternak						
1	Ternak Unggas	1.360.360.000	1.358.304.819	99,85	29.500	29.500	100

Target kegiatan tahun 2022 untuk Sapi potong adalah 660 ekor dengan jumlah kelompok tani 33 kelompok dan telah terealisasi 660 ekor (100%). Jumlah Kabupaten dan kelompok sebagai berikut:

Nama Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Sapi Potong Tahun 2022

No	Kabupaten	Jumlah Kelompok	Jumlah Sapi
1	Banjarnegara	1	20
2	Blora	1	20
3	Grobogan	2	40
4	Karanganyar	1	20
5	Kebumen	3	60
6	Klaten	1	20
7	Magelang	3	60
8	Pati	4	80
9	Purbalingga	1	20
10	Sragen	1	20
11	Temanggung	6	120
12	Banyuwangi	2	40
13	Bojonegoro	1	20
14	Jember	1	20
15	Sleman	1	20
16	Subang	1	20
17	Ciamis	1	20
18	Sumedang	1	20
19	Tasikmalaya	1	20
Jumlah		33	660

Untuk kambing/domba dengan target 875 ekor dengan jumlah kelompok tani 35 kelompok dan telah terealisasi 660 ekor (100%). Jumlah Kabupaten dan kelompok penerima kambing/domba sebagai berikut:

Nama Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Kambing/Domba Tahun 2022

No	Kabupaten	Jumlah Kelompok	Jumlah Kambing/Domba
1	Banjarnegara	2	50
2	Blora	1	25
3	Grobogan	1	25
4	Karanganyar	2	50
5	Kebumen	3	75
6	Magelang	4	100
7	Pati	3	75
8	Purbalingga	2	50
9	Semarang	1	25
10	Sragen	2	50
11	Rembang	2	50
12	Temanggung	8	200
13	Wonosobo	2	50
14	Bangkalán	1	25
15	Pamekasan	1	25
Jumlah		35	875

Kelompok tani penerima bantuan ternak unggas sebanyak 59 kelompok, yang terdistribusi kan pada 14 Kabupaten/Kota, tersaji dalam tabel berikut:

Nama Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Bantuan Ternak Unggas Tahun 2022

No	Kabupaten	Jumlah Kelompok	Jumlah Ayam (Ekor)
1	Banjarnegara	3	1.500
2	Blora	2	1.000
3	Grobogan	3	1.500
4	Karanganyar	6	3.000
5	Kebumen	5	2.500
6	Kota Magelang	2	1.000
7	Magelang	9	4.500
8	Pati	5	2.500

9	Purbalingga	3	1.500
10	Purworejo	6	3.000
11	Rembang	2	1.000
12	Sragen	6	3.000
13	Temanggung	6	3.000
14	Wonosobo	1	500
Jumlah		59	29.500

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.370.149.394,00 dan Rp 4.121.175.322,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	456.907.340,00	456.907.338,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	229.730,00	229.730,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6.201.095,00	6.201.095,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	5.984.438,00	5.984.438,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.900.826.791,00	3.651.852.721,00	6,81
Jumlah	4.370.149.394,00	4.121.175.322,00	6,04

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan bertambahnya usia aset dan jumlah yang di miliki BBVET Wates semakin bertambah.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	9.767.000,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	3.371.250,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	64,00	90,00	-28,88
Jumlah	64,00	13.138.340,00	-99,99

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -99,99% hal ini di karenakan pada tahun 2022 dapat dikatakan hampir tidak terdapat penerimaan dari lelag asset; penerimaan kembali belanja pegawai dan adanya perubahan system pencatatan persediaan menggunakan system FIFO (First In First Out).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp144.039.455.516,00 dan Rp141.937.307.639,00

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-80.181.353.363,00 dan Rp-34.592.376.635,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp163.752.373,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp163.752.373,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp77.049.980.677,00 dan Rp36.530.772.139,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	79.673.930.741,00
Diterima dari Entitas Lain	(2.623.950.064,00)
Transfer Masuk	0
Jumlah	77.049.980.677,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp2.623.950.064,00 sedangkan DKEL sebesar R 79.673.930.741,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 0,00 atau tidak terdapat transfer masuk pada tahun 2022

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 140.908.082.830,00 dan Rp144.039.455.516,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Adanya revisi DIPA BBVet Wates sebanyak 16 kali, sehingga pagu anggaran pada tahun 2022 sebesar Rp. 80.144.387.000,00.